

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kualitas laporan keuangan dikatakan baik apabila laba yang dilaporkan bebas dari praktik manajemen laba. Laba yang dilaporkan oleh perusahaan menjadi faktor penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Namun, tidak selamanya investor memberikan respon yang positif atas laba yang dilaporkan oleh perusahaan. Dewi dan Herusetya (2015) menunjukkan bahwa pasar memberikan respon negatif terhadap laba yang dilaporkan perusahaan. Hal ini tentunya menimbulkan pertanyaan apakah laba yang dilaporkan dapat dipercaya keakuratannya atau tidak. Jika investor mencurigai adanya penerapan manajemen laba dalam laba yang dilaporkan, maka pasar memberikan respon negatif. Hal ini dikarenakan manajemen laba dapat menurunkan kualitas laba dan berdampak negatif pada pengambilan keputusan investor.

Menurut Claessens et al. (2000) dan Madyan et al. (2019) sebagian besar perusahaan di Indonesia merupakan *family business*. Dalam *family business* terdapat konflik kepentingan yang timbul antara pemegang saham mayoritas (keluarga) dan pemegang saham minoritas. keluarga selaku manajemen akan memaksimalkan kinerja perusahaan yang ditandai dengan perolehan laba yang tinggi. Sehingga hal ini mendukung praktik manajemen laba dalam perusahaan. Penelitian terdahulu membuktikan bahwa manajemen laba lebih intensif

dilakukan oleh perusahaan keluarga dibandingkan perusahaan non-keluarga (Margono et al, 2019).

Hasil penelitian Salim (2015) membuktikan bahwa Tindakan manajemen laba yang semakin tinggi akan memengaruhi tingkat profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian *family business* terhadap profitabilitas yang telah dilakukan oleh Anderson & Reeb (2003) membuktikan bahwa kinerja perusahaan keluarga lebih baik jika dibandingkan dengan perusahaan bukan keluarga. Dengan melihat beberapa penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk menganalisis apakah laba yang dilaporkan perusahaan baik *family business* dan *non-family business* di Indonesia masih dipengaruhi oleh *earning management* baik manajemen laba akrual dan manajemen laba riil secara signifikan.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah praktik manajemen laba akrual memengaruhi profitabilitas (ROA)?
2. Apakah praktik manajemen laba riil memengaruhi profitabilitas (ROA)?
3. Apakah karakteristik perusahaan *family business* memengaruhi profitabilitas?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba akrual terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

2. Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba riil terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan *family business* terhadap profitabilitas.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berkontribusi sebagai berikut:

1. Bagi peneliti Selanjutnya

Memperkaya wawasan peneliti selanjutnya khususnya mengenai pengaruh *earning management* terhadap profitabilitas serta menambah wawasan dalam mengidentifikasi karakteristik perusahaan *family business* dan *non-family business* di Indonesia.

2. Bagi investor

Membantu investor dalam menganalisa laporan keuangan terutama yang terkait dengan praktik manajemen laba riil dan akrual serta dalam menganalisis karakteristik perusahaan *family business* dan *non-family business* dengan tujuan agar investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

1.5. Batasan Masalah

Ruang lingkup dalam penelitian ini memiliki batasan-batasan sebagai berikut:

- 1) Objek penelitian yang digunakan adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2) Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019.

- 3) Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dalam perhitungan *return on asset (ROA)*.
- 4) Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *earning management* yang diproksikan dalam perhitungan manajemen laba akrual dan riil. Serta variabel *family business non-family business* yang menggunakan variabel *dummy*.
- 5) Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *size, leverage, dan sales growth*.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini membahas mengenai definisi konsep dasar dan kajian teori, telaah literatur sehubungan dengan variabel yang diteliti, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang mencakup populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, model empiris penelitian, definisi variabel operasional, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan penjabaran hasil pengujian dana serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan, keterbatasan penelitian, implikasi hasil penelitian serta saran bagi penelitian selanjutnya.

